



SUPERIOR JENDRAL
KONGREGASI
IMAM IMAM HATI KUDUS YESUS
Dehonian

Prot. N. 0569/2023

Roma, 16 Desember 2023

Untuk semua anggota Keluarga Dehonian

Surat Natal 2023 “Memilih Yang Terbaik”

Yang terkasih para Konfrater dan semua anggota Keluarga Dehonian,

Penetapan Kapitel Jendral yang akan datang telah mengaktifkan dinamika khusus di seluruh Kongregasi: setiap religius, setiap komunitas dan setiap Entitas telah diundang untuk berdoa, untuk merenungkan dan menentukan jalan yang harus ditempuh dalam terang karisma dan zaman ini yang kita sharingkan. Sejak saat itu, kapitel-kapitel entitas telah diselenggarakan. Persiapan dan pelaksanaan kapitel entitas yang benar adalah merupakan tugas yang tidak mudah. Namun, tidak ada yang akan sia-sia jika semua ini bermanfaat, seperti yang dikatakan Santo Paulus, untuk memiliki "pengetahuan dan pengertian" yang lebih baik (Flp 1: 9) kepadanya kita dipanggil untuk hidup: persembahkan seluruh hidup kita untuk melayani Injil (Cst 52).

Dibimbing oleh Paulus, kita dapat memahami bahwa sebuah Kapitel adalah pencarian bersama untuk "apa yang terbaik" (Filipi 1:10). Tetapi bukan atas dasar kriteria egois atau akomodatif, tetapi atas dasar perilaku yang tiada hentinya mencari dan terbuka bagi Roh, untuk menyerahkan hidup dirinya selama-lamanya pada kehendak baik Tuhan. Dan kepribadian seperti apa yang lebih baik bagi kapitarium - dan bagi budaya sinode - selain menyesuaikan apa yang Rasul Paulus nasihatkan kepada orang-orang Kristen sejati:

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. (Roma 12:1-2).

Untuk membuat Paulus memahami hal ini, Roh Kudus tentu saja menggunakan komunitas-komunitas yang dilaluinya. Juga tentang murid-murid yang, seperti Ananias di Damaskus atau Barnabas dan Petrus di Yerusalem, berbicara kepadanya tentang Yesus, asal-usulnya, kehidupannya dan Paskah-Nya. Dari semua yang dia dengar, gagasan apa yang Paulus miliki tentang keluarga Nazaret? Hal yang sama saat ini, dan terlebih lagi pada zaman ini, terus

membawa kita lebih dekat dengan misteri Tuhan yang berinkarnasi. Bukankah kata-kata Paulus hanya mengutip naskah dari pengalaman keluarga itu? Kepada keluarga itu "Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan" (Galatia 4:4). Tetapi bagi mereka masing-masing, bagi Yusuf dan Maria, apa yang terbaik?

Bagi Maria, hal terbaik adalah membiarkan Tuhan menabur Firman-Nya di dalam dirinya. Sejak saat itu, dan selamanya, ia menyatakan dirinya "hamba Tuhan" (Luk 1:38). Maka, bagi Yusuf, hal terbaik adalah menerima segala sesuatu sebagai rahmat Tuhan. Untuk alasan ini, ia membiarkan dirinya dibimbing oleh hal-hal baru yang diberitakan oleh Malaikat dan tidak begitu banyak oleh apa yang sudah ia ketahui dari Musa. Jadi, dengan menyambut Maria, Yusuf membuat persembahan yang benar dan berkenan kepada Allah. Dengan dia di rumah, ia memulai pemuridannya yang rendah hati (bdk. Yohanes 19:27). Kemudian, ketika saatnya tiba untuk kelahiran, hal terbaik yang mereka berdua lakukan adalah mengubah kandang menjadi rumah darurat mereka, terlihat mata yang heran dan kagum dari mereka yang datang untuk menemui Anak itu. Kemudian, mereka akan menerima bahwa hal terbaik bagi mereka bertiga adalah 'menjadi pengungsi' daripada mempertaruhkan nyawa nya yang paling rapuh (bayi Yesus) dari mereka.

Namun, dengan kelahiran itu, lebih banyak orang, dalam satu atau lain cara, akan menemukan diri mereka terlibat dalam kisah cinta dan kedekatan yang tidak pernah berakhir yang diwujudkan oleh bayi Betlehem. Ini adalah peristiwa bagi orang Majus dari Timur, yang baginya hal terbaik adalah mengenali tanda-tanda alam dan mampu menafsirkan bintang di langit. Di mana bintang itu berhenti, mereka juga berhenti dan bertemu untuk lebih mengetahui misteri bayi yang baru lahir itu, dan bukan karena untuk memuaskan rasa ingin tahu Herodes. Cukuplah melihatnya untuk mengetahui siapa dirinya, seperti yang terjadi bertahun-tahun kemudian pada sekelompok murid di tepi danau (bdk. Yohanes 21:12). Maka, bagi para gembala, hal terbaik adalah saling meneguhkan untuk berangkat malam itu juga, meskipun hari itu mereka semua sudah lelah. Mereka percaya dari hati dan sangat tersentuh. Bahkan, mereka kembali dengan lebih banyak hal untuk diceritakan. Mereka tidak kecewa, begitu pula murid-murid yang, bertahun-tahun kemudian, setelah malam kerja keras, kembali menebarkan jala mereka dalam terang Firman yang baru (Yoh 21:6).

Semoga masa Adven dan Natal ini membantu kita dalam tugas, terutama di musim Kapitel ini, untuk menemukan dan mengambil bersama-sama apa yang benar-benar baik di mata Allah, untuk Anda, untuk komunitas Anda, untuk keluarga Anda : seperti Maria, yang menerima Sabda Tuhan tanpa syarat; seperti Yusuf, yang meninggalkan mimpi-mimpi masa lalunya untuk menyambut mimpi-mimpi Allah; seperti orang Majus, yang tahu bagaimana memahami tanda alam dan berjalan dengannya; seperti para gembala, yang tidak pernah berhenti menyemangati satu sama lain, bahkan di malam hari, untuk pergi menemui Tuhan. Semoga Dia membuat kita tetap bersatu sehingga kita dapat mengenali-Nya, menyembah-Nya dan melayani-Nya dari hati, bahkan di antara para pengungsi, di antara pria dan wanita yang berjuang untuk hidup dan martabat mereka di berbagai tempat - semuanya yang dekat dengan kita - di dunia kita. Semoga Dia menjadikan kita saluran Damai dalam kemanusiaan kita, kolaborator Kasih-Nya dan saksi-saksi Kerajaan-Nya, Kabar Baik bagi semua orang.

Selamat Natal dan Tahun Baru 2024.

Salam persaudaraan dalam Hati Kudus Yesus,

Rm. Carlos Luis Suárez Codorníu, SCJ
Superior Jendral
dan Dewannya